
Inovasi Buku Digital dalam Pendidikan Seni Tari Bagi Calon Guru SD

Pebrian Tarmizi¹, Dwi Anggraini^{2*}, Ahdiat Firdaus³, Ella Cahaya Pertiwi⁴

¹²³⁴Program Studi PGSD, Universitas Bengkulu, Indonesia

*Korespondensi: dwianggraini@unib.ac.id

Abstract: *This study aims to develop teaching materials for the Dance Arts Education course in elementary schools that are packaged digitally and adjusted to the characteristics of PGSD students and the characteristics of elementary school students. The research method used is the ADDIE model research and development method (Analysis, Design, Develop, Implementation Evaluation). In this study, the aspects of feasibility and practicality were measured. The research sample was students of the S1 PGSD Study Program Semester 3A as the control class and 3B as the experimental class taking the Dance Arts Education course in elementary schools. The results showed that the results of the material expert validation were 0.85 (very valid) with an agreement level of 66.67% (strong), the results of the graphic validation were 0.75 (moderate) with an agreement percentage of 66.67% (strong), and the results of the language validation were 0.90 (very valid) with an agreement percentage of 83.33% (very strong). The percentage of student responses to digital teaching materials for Dance Arts Education in Elementary Schools, namely the material aspect 91.67% (very practical), interestingness 86.25% (very practical) and language 70% (practical). Thus it can be concluded that the teaching materials developed are feasible and practical to use.*

Keywords: *dance arts education; digital teaching materials*

PENDAHULUAN

Guru SD merupakan guru kelas yang bertanggungjawab mengajarkan semua bidang ilmu. Baik pada Kurikulum 2013 (*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, n.d.) maupun Kurikulum Merdeka (Kepala Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022). Selain itu, sebagai agen perubahan, guru juga berupaya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Perkembangan zaman yang mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan juga menjadi perhatian yang tidak boleh terlewatkan. Dalam menyesuaikan dengan tantangan revolusi industri 5.0, guru dituntut untuk menggunakan teknologi sebagai bentuk upaya peningkatan kompetensinya dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan (Sari & Rahyasih, 2021).

Prodi PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu merupakan program studi yang mencetak calon guru SD. Oleh sebab itu, Prodi PGSD berkewajiban dan bertanggungjawab mempersiapkan mahasiswa sebaik mungkin agar dapat mengajarkan semua bidang studi yang ada di SD dengan baik, termasuk mata pelajaran seni tari. Di prodi, untuk mendukung hal tersebut telah difasilitasi dengan mata kuliah Pendidikan Seni Tari di SD. Pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan bekal materi teoretis maupun praktis. Namun demikian, bahan ajar untuk mata kuliah ini belum ada. Dosen mengkompilasi berbagai sumber untuk mengajarkan mata kuliah tersebut dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa Prodi S-1 PGSD agar lebih mudah dimengerti. Bahan ajar tersebut belum dikembangkan menjadi satu buku yang dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Seni Tari di SD.

Bahan ajar seni tari telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya adalah bahan ajar tari Dana Syarah Untuk SMP Kelas VIII menggunakan model pembelajaran simulasi (Gusmiyeni et al., 2013), pengemasan bahan ajar tari Topeng Malang pada mata kuliah Vokasi tari Malang (Rahayuningtyas, 2013), pengembangan bahan ajar tari Tudhing Sesandur untuk Pembelajaran Seni Budaya SMA (Khomariah et al., 2022), pengembangan bahan ajar tari menggunakan rangsangan lagu untuk ekstrakurikuler SD (Ria, 2018).

Bahan ajar digital untuk seni tari pernah dikembangkan oleh Purnomo & Nugraheni (2019). Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul ajar yang diperuntukan bagi guru SBdP pada jenjang

SMP. Materi pada modul ajar ini adalah mengenai unsur-unsur seni tari yaitu ruang waktu dan tenaga serta pola lantai yang juga merupakan bagian dari bahan ajar yang akan dikembangkan. bahan ajar ini dibuat dalam dua bentuk yaitu cetak dan digital. Berdasarkan hasil ujicoba, modul ajar ini efektif digunakan bag guru SBdP pada jenjang SMP. Selain itu, pengembangan bahan ajar digital juga dilakukan oleh Sekarningsih et al., (2021) yaitu pengembangan model wisata pendidikan seni tari berbasis literasi website. Penelitian ini diperuntukkan bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD UPI. Bahan ajar ini berisi karya-karya tari terbaik tari tradisional maupun kreasi daerah setempat, modern serta mancanegara. Website ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi dan literasi digital teknologi untuk tari.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, bahan ajar untuk mata kuliah Pendidikan Seni Tari di SD bagi mahasiswa PGSD belum pernah dikembangkan sebelumnya. Bahan ajar ini berisi materi tentang wawasan seni tari, prinsip-prinsip dalam pengembangan tari untuk siswa SD, serta metode penciptaan tari. Bahan ajar yang akan dikembangkan merupakan bahan ajar dengan materi, contoh dan pemilihan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa Prodi S-1 PGSD. Muatan bahan ajar tersebut diharapkan dapat menjadikan mahasiswa Prodi S-1 PGSD menjadi calon guru SD yang berkompeten dalam mengimplementasikan mata kuliah Pendidikan Seni Tari di SD pada siswa SD. Penelitian ini perlu untuk dilakukan, mengingat urgensi dan kontribusi yang didapat baik bagi mahasiswa Prodi PGSD UNIB, maupun calon guru dan guru secara umum.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Model penelitian pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk edukasi (Borg, Walter R. & Gall, 1983). Model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar digital ini adalah model ADDIE (Winarni, 2018). Penelitian ini dibatasi pada implementasi uji coba terbatas dengan tujuan untuk memberikan tanggapan terkait dengan aspek kemenarikan, keterbacaan materi dan Bahasa serta penggunaan bahan ajar.

Subyek penelitian adalah 12 mahasiswa semester 3 Prodi PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu yang mengambil mata kuliah Pendidikan Seni Tari di SD. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan yaitu penilaian validasi ahli dan angket tanggapan pengguna bahan ajar digital. Validasi ahli menggunakan rating scale yang dilakukan oleh ahli materi dan bahan ajar. Sedangkan angket tanggapan pengguna menggunakan skala Guttman yang digunakan untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap penggunaan produk bahan ajar digital.

Analisis kebutuhan dianalisis secara deskriptif, validasi ahli dianalisis menggunakan rumus Aiken's (Retnawati, 2016) dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = indeks kesepakatan ahli (validitas isi)

s = skor yang ditetapkan setiap ahli dikurangi skor terendah

n = banyaknya ahli

c = banyaknya kategori yang dipilih ahli

Hasil analisis kemudian di konfirmasi berdasarkan koefisien Aiken's seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria koefisien Aiken's

<i>Presentase</i>	<i>Keterangan</i>
0,8 – 1	Sangat Valid
0,6 – 0,79	Valid
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

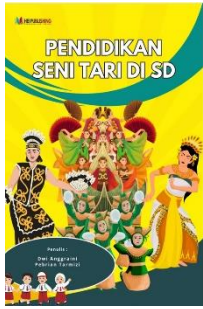
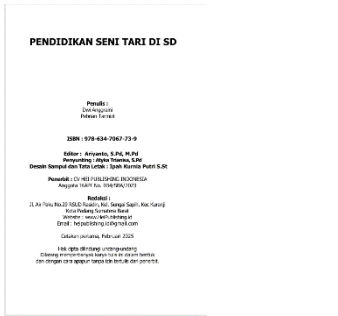
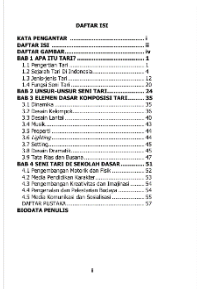
Untuk menilai hasil kesamaan data pengukuran dilakukan uji kesesuaian menggunakan rumus inter-rater reliability.

HASIL

Bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari Di SD dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang mana saat ini bahan ajar seni tari untuk calon guru SD yang tersedia masih bersifat umum dan cetak, belum dispesifikasikan pada bahan ajar yang diperuntukan bagi calon guru SD. Bahan ajar yang dikembangkan memuat pengetahuan dasar seni tari yang bersifat konseptual. Namun demikian, mahasiswa dapat mengembangkan materi tari tersebut dan mengaitkannya dengan seni tari di SD.

Adapun materi yang disajikan pada bahan ajar digital terdiri dari 4 bab yaitu Bab1 Apa itu Tari? yang berisi pengertian tari, sejarah tari, jenis-jenis tari dan fungsi seni tari, Bab 2 Unsur-unsur Seni Tari yang membahas unsur-unsur seni tari yaitu ruang, waktu, dan tenaga, Bab 3 Elemen Dasar Komposisi Tari membahas dinamika, desain kelompok, music, property, *lighting*, *setting*, desain dramatik, tata rias, dan busana, dan Bab 4 Seni Tari di Sekolah Dasar. Berikut ini hasil pengembangan bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari Di SD desain dramatik, tata rias dan busana. Berikut ini hasil pengembangan bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari Di SD (tautan buku digital <https://heipublishing.id/product/pendidikan-seni-tari-di-sd>)

Tabel 2. Tampilan Bahan Ajar Digital Pendidikan Seni Tari Di SD

Tampilan Bahan Ajar	Keterangan
	Halaman sampul memuat teks Judul, gambar dan nama penulis serta penerbit buku
	Bagian Identitas buku memuat teks judul buku, nama penulis, editor, penyunting, desain sampul dan tata letak, penerbit, dan keterangan hak cipta
	Bagian daftar isi dan daftar gambar memuat teks sub judul buku dan keterangan gambar beserta halaman

Inovasi Buku Digital dalam Pendidikan Seni Tari Bagi Calon Guru SD
Pebrian Tarmizi, Dwi Anggraini, Ahdiat Firdaus, Ella Cahaya Pertiwi

Tampilan Bahan Ajar

Keterangan

Bagian isi memuat materi yang terdiri dari 4 Bab yaitu Apa Itu Tari?, Unsur-unsur Tari, Elemen Dasar Komposisi Tari dan Seni Tari Di Sekolah Dasar. Pada Bagian isi memuat gambar yang mendukung pemahaman materi.

Pembelajaran 10 (10)	Pembelajaran 11 (10)	Pembelajaran 12 (10)
BAB 1 APA TU TARI? 1.1 Pengertian Tari Sebelum kita bisa memahami apa itu tari, kita harus memahami dulu apa itu seni. Seni merupakan ungkapan perasaan dan ide seseorang yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni merupakan ungkapan perasaan dan ide seseorang yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni merupakan ungkapan perasaan dan ide seseorang yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah.	BAB 2 UNSUR-UNSUR SENI TARI Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah.	BAB 3 ELEMEN DASAR KOMPOSISI TARI Elemen dasar komposisi tari adalah gerak, ruang, waktu, dan tenaga. Elemen dasar komposisi tari adalah gerak, ruang, waktu, dan tenaga. Elemen dasar komposisi tari adalah gerak, ruang, waktu, dan tenaga.
Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah.	Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah.	Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah. Seni tari adalah bentuk ekspresi tubuh dan perasaan yang diwujudkan dengan cara dan bentuk yang indah.

Praktikum Teori 3.10

BAB 4 SENI TARI DI SEKOLAH DASAR

Salah satu pendekatan untuk belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah. Pendekatan berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Praktikum Teori 3.11

Gambar 3.1.10. Piramida (Pyramid)

Gambar 3.1.11. Kegiatan seni tari di sekolah dasar

4. Dampak positif (Pengaruh)

Salah satu dampak positif dari pendekatan berbasis masalah adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara memberikan masalah yang menantang dan mendorong siswa untuk mencari solusi sendiri. Pendekatan berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara memberikan masalah yang menantang dan mendorong siswa untuk mencari solusi sendiri.

4. Dampak negatif (Pengaruh)

Salah satu dampak negatif dari pendekatan berbasis masalah adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pendekatan berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara memberikan masalah yang menantang dan mendorong siswa untuk mencari solusi sendiri. Pendekatan berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara memberikan masalah yang menantang dan mendorong siswa untuk mencari solusi sendiri.

Gambar 3.1.12. Piramida (Pyramid)

Pusturka, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 267

Bagian daftar Pustaka berisi semua referensi yang digunakan dalam bahan ajar digital yang dikembangkan.

[illegible]

Bagian biodata penulis memuat gambar dan identitas penulis.

Bahan ajar yang telah didesain kemudian dikembangkan dan dilakukan validasi oleh ahli menggunakan lembar penilaian. Validasi melibatkan ahli materi, kegrafikan dan bahasa. Penentuan validator didasarkan pada pertimbangan kelimuan dan pengalaman yang dimiliki. Berikut ini adalah hasil validasi materi, kegrafikan dan Bahasa.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil validasi dan uji reliabilitas

<i>Aspek</i>	<i>V</i>	<i>Interpretasi Validitas</i>	<i>Persentase Kesepakatan</i>	<i>Level Kesepakatan</i>
Materi	0,85	Sangat Valid	66,67%	Kuat
Kegrafikan	0,75	Sedang	66,67%	Kuat
Bahasa	0,90	Sangat Valid	83,33%	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji validasi dan uji reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari di SD layak

digunakan ditinjau dari aspek materi, kegrafikan dan bahasa. Produk hasil validasi ahli ini merupakan prototipe 1 yang akan diujicobakan pada skala terbatas.

Uji skala terbatas yang dilakukan untuk mendapatkan respon mahasiswa terhadap bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari di SD menggunakan angket. Adapun sampel uji coba terbatas yaitu 12 orang mahasiswa. Hasil respon ini digunakan untuk merevisi prototipe 1 sehingga menghasilkan prototipe 2. Angket respon mahasiswa meliputi 3 aspek yaitu materi, kemenarikan, dan Bahasa. Hasil respon mahasiswa terhadap bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari Di SD disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Digital Pendidikan Seni Tari Di SD

Aspek	Nomor Butir Soal	Banyak Butir Soal	Persentase	Kriteria Persentase
Materi	1, 2, 3, 4, 5	5	91,67 %	Sangat Praktis
Kemenarikan	6, 7, 2, 13, 14, 15, 16	7	86,25 %	Sangat Praktis
Bahasa	8, 9, 10, 11	4	70,00 %	Praktis

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahan Ajar Digital Pendidikan Seni Tari Di SD dikategorikan sangat praktis dikarenakan persentase rata-rata angket respon mahasiswa sebesar 82,64% dan tidak ditemukan kendala yang fatal terhadap penggunaan bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari Di SD.

PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar digital telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Bahan ajar digital menawarkan fleksibilitas, interaktivitas, dan aksesibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan bahan ajar tradisional. Dalam konteks mahasiswa, karakteristik seperti literasi digital, preferensi belajar, dan kemandirian belajar sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan bahan ajar digital. Sebagaimana penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penggunaan bahan ajar digital dapat meningkatkan efektivitas interaksi pembelajaran (Setiadi et al., 2022).

Namun, implementasi bahan ajar digital juga menghadapi tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan bagi pendidik, dan adaptasi kurikulum. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan pendidik, dan penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penerapan bahan ajar digital dalam pendidikan tinggi (Octaviany et al., 2024). Perkembangan digital memainkan peran penting dalam menyediakan peluang tari di pendidikan usia sekolah. Pendidik menjelaskan bahwa tari sering diintegrasikan melalui alat digital, memungkinkan siswa untuk mengakses dan berpartisipasi dalam kegiatan tari meskipun ada keterbatasan fisik atau geografis (Mattsson & Gripson, 2024).

Bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari Di SD merupakan langkah inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, kreativitas mahasiswa, serta aksesibilitas terhadap materi ajar yang lebih interaktif dan menarik. Dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang mana saat ini bahan ajar seni tari untuk calon guru SD yang tersedia masih bersifat umum dan cetak, belum dispesifikasikan pada bahan ajar yang diperuntukan bagi calon guru SD. Sebagai solusi, pengembangan bahan ajar berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan efektivitas pembelajaran (Alfahmi et al., 2024). Penelitian lain juga mendukung bahwa bahan ajar digital berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan menumbuhkan kecintaan terhadap budaya daerahnya (Yuliyanti et al., 2024). Bahan ajar tari tidak hanya memberikan akses yang lebih mudah bagi mahasiswa, tetapi juga membantu mereka memahami seni tari dengan lebih mendalam.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validasi dan uji reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari di SD layak digunakan ditinjau dari aspek materi, kegrafikan dan bahasa. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rahma, 2023), yang menemukan bahwa penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran seni tari meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dibandingkan dengan bahan ajar cetak. Produk hasil validasi ahli ini merupakan prototipe 1 yang akan diujicobakan pada skala terbatas.

Berdasarkan uji kepraktisan yang dilakukan kepada pengguna, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahan Ajar Digital Pendidikan Seni Tari Di SD dikategorikan sangat praktis dikarenakan persentase rata-rata angket respon mahasiswa sebesar 82,64% dan tidak ditemukan kendala yang fatal terhadap penggunaan bahan ajar digital Pendidikan Seni Tari Di SD. Hal ini didukung oleh penelitian (Nainggolan et al., 2022), yang mengembangkan video pembelajaran berbasis gerak alam dan menemukan bahwa video tersebut dapat meningkatkan keterampilan motorik dan pemahaman siswa dalam seni tari .

Selain itu, penelitian Wahyuni et al., (2021) menemukan bahwa multimedia interaktif berbasis video dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa, yang menunjukkan bahwa pendekatan digital dalam pembelajaran memang lebih menarik dibandingkan dengan metode konvensional. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar digital sangat valid dan praktis, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti kesiapan infrastruktur teknologi dan literasi digital mahasiswa. Rahmawati & Margunayasa (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal masih menghadapi kendala dalam hal aksesibilitas bagi siswa di daerah dengan keterbatasan teknologi. Selain itu penggunaan teknologi seperti Zoom pada kelas tari membuat pengguna lebih sadar akan keterbatasan dalam waktu dan ruang serta bertanggungjawab dibandingkan kelas tatap muka karena peserta berbagi layar dengan instruktur (Li et al., 2022).

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pbahan ajar digital untuk seni tari perlu mempertimbangkan beberapa hal. Fleksibilitas format digital, agar dapat digunakan baik secara online maupun offline (Santoso & Wuryandani, 2020), integrasi multimedia, seperti animasi atau interaktivitningkatkan keterlibatan siswa (Nafidah & Suratman, 2020), dan pelatihan bagi calon guru, agar mereka dapat memanfaatkan bahan ajengan optimal dalam proses pengajaran (Oktavianty et al., 2022) .

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar pembelajaran seni tari di SD sangat layak digunakan dan memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran. Validasi oleh ahli serta uji coba terbatas membuktikan bahwa bahan ajar digital ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dalam aspek materi, kegrafikan, dan bahasa, serta sangat praktis digunakan oleh mahasiswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa bahan ajar digital berbasis multimedia, flipbook, atau video interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memperkaya pengalaman belajar. Namun, tantangan dalam hal infrastruktur dan kesiapan pendidik tetap perlu diperhatikan agar implementasi bahan ajar digital dapat berjalan optimal. Oleh karena itu, rekomendasi bagi pengembang adalah memastikan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan mudah diakses, interaktif, serta mendukung keterampilan abad ke-21 bagi calon guru SD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diperuntukkan bagi publikasi penelitian dengan skema bahan ajar yang didanai oleh Universitas Bengkulu melalui UPP FKIP Universitas Bengkulu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan pendanaannya demi kesuksesan penelitian ini.

REFERENSI

- Alfahmi, N. D., Juwariyah, A., Sekti, R. P., & Sudikan, S. Y. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Seni Tari Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Kelas XI*.
- Borg, Walter R. & Gall, J. P. (1983). *Educational research: An introduction*. Longman, Inc.
- Gusmiyeni, Sudaryono, & Karim, M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Tari Dana Syarah Untuk SMP Kelas VIII Menggunakan Model Pembelajaran Simulasi. *Tekno-Pedagogi*, 3(1), 1–11.
- Kepala Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2022). *Kepala Badan Standar Kurikulum Dan*

- Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran.* <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Khomariah, D. K., Yanuartuti, S., & Mariasa, I. N. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Tari Tudhung Sesandur untuk Pembelajaran Seni Budaya SMA.* 2(11), 201–217. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>
- Li, Z., Zhou, M., & Lam, K. K. L. (2022). Dance in Zoom: Using video conferencing tools to develop students' 4C skills and self-efficacy during COVID-19. *Thinking Skills and Creativity*, 46(July), 101102. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101102>
- Mattsson, T., & Gripson, M. P. (2024). 'I did not know that the pupils loved dancing ... until the projector came': constructions of dance as learning activity in school-age educare. *Research in Dance Education*, 00(00), 1–21. <https://doi.org/10.1080/14647893.2024.2359112>
- Nafidah, R., & Suratman, B. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Digital Interaktif Berbantuan Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X OTKP di SMK YPM 3 Taman. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 39–50. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p39-50>
- Nainggolan, L. T., Zufriady, Z., & Guslinda, G. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Seni Tari Berbasis Gerak Alam Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31258/jta.v5i1.57-77>
- Octaviany, F., Faika, S., & Hidayat, S. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Era Teknologi 5.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 110–121.
- Oktavianty, V., Hairida, H., Muharini, R., Masriani, M., & Lestari, I. (2022). Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Bioteknologi Konvensional. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6715–6723. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3285>
- Purnomo, E., & Nugraheni, T. (2019). Pengembangan Modul Tari Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Tari. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.24114/gondang.v3i2.14157>
- Rahayuningtyas, W. (2013). Pengemasan bahan ajar tari Topeng Malang pada mata kuliah Vokasi Tari Malang. *HARMONIA - Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, 13(1), 29–36.
- Rahma, N. R. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Materi Seni Tari Kreasi Pada Mata Pelajaran SBdP Di Sekolah Dasar.*
- Rahmawati, N. M. D., & Margunayasa, I. G. (2022). Materi Ajar Digital Berbasis Kearifan Lokal Pada Topik Sumber Energi Panas Untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 234–243. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.47296>
- Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Parama Publishing.
- Ria, E. R. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Tari Menggunakan Rangsangan Lagu Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar.* Universitas Jambi.
- Sari, D. W., & Rahyasih, Y. (2021). Teachers as Human Resources in Educational Organization of Transitional Societies , Indonesia. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526, 296–298. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.066>
- Sekarningsih, F., Budiman, A., & Rohayani, H. (2021). Model Wisata Pendidikan Seni Tari Berbasis Literasi Website. *Journal of Dance and Dance Education Studies*, 1(1), 18–27. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JDDDES/article/view/32950>
- Setiadi, P. M., Alia, D., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Digital dalam Blended Learning Model untuk Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3353–3360. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2727>

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. (n.d.).

Wahyuni, F., Munirah, M., & Sulfasyah, S. (2021). Efektivitas Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 04(2), 125–129.

Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.

Yuliyanti, Yuhana, Y., & Dewi, R. S. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Kearifan Lokal Tari Lenggang Cisadane untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Karakter Saling Menghargai di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4), 1253–1268.